

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah modal kerja (X_1), tenaga kerja (X_2), dan perilaku kewirausahaan (X_3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu daya hidup usaha pengrajin boneka. Sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian adalah para pengrajin boneka di Cedok Desa Sayati Kabupaten Bandung.

3.1.2 Metode Penelitian

Agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan dapat dicapai, maka metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan objek penelitian yang diteliti.

Menurut **Sugiyono (2006:1)**, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (**Masri Singarimbun, 1995:5**).

Mengenai penelitian *survey* ini, **Masri Singarimbun (1995:3)** mengemukakan bahwa :

Penelitian *survey* dapat digunakan untuk maksud 1) penjajagan (*exploratif*), 2) deskriptif, 3) penjelasan (*eksplanatory*), 4) evaluasi, 5) meramalkan kejadian di masa yang akan datang, 6) penelitian operasional, dan 7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut **Sugiyono (2006:89)** memberikan pengertian bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut **Suharsimi Arikunto (2002:108)** populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi yang dimaksud dalam suatu penelitian adalah sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian, dapat berupa benda-benda, manusia, gejala, peristiwa, atau hal-hal lain yang memiliki karakteristik tertentu untuk memperjelas masalah penelitian (**Suharsimi Arikunto 2002:136**). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh pembuat boneka yang ada di Cedok Desa Sayati Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung pada tahun 2009 yang berjumlah 36 orang pengusaha.

3.2.2 Sampel

Langkah pertama dalam penentuan sampel adalah membuat batasan tentang ciri-ciri populasi. Dalam hal ini penentuan teknik sampling yang tepat akan sangat menentukan bahwa sampel yang diambil betul-betul representatif. Hal ini senada dengan pendapat **Suharsimi Arikunto (2002:117)** bahwa sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”.

Karena populasi kurang dari 100 maka teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi sebanyak 36 orang pengusaha dan biasa disebut dengan sampling jenuh atau sensus. Teknik ini, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006: 78), ” Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.”

3.3 Operasional Variabel

Berikut ini adalah definisi operasional variabel dari penelitian ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep Teoritis Variabel	Empiris	Analitis/Indikator	Skala	No Soal
Variabel Dependent				
<p>Daya Hidup Usaha (Y) Daya hidup adalah kemampuan atau kekuatan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. (Suryana, 1999: 88)</p>	<p>Kemampuan suatu usaha untuk bertahan dan berkembang, yang indikatornya kemampulabaan (profitabilitas)</p>	<p>Besarnya profitabilitas dalam satu bulan terakhir</p> <p>Profitabilitas = $\frac{\text{Laba total}}{\text{Aktiva total}}$</p> <p>1. Laba total = pendapatan – biaya produksi</p> <p>2. Aktiva total = aktiva lancar + aktiva tetap</p>	Interval	30
Variabel Independent				
<p>Modal Kerja (X₁) Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran pada upah buruh, pembayaran utang</p>	<p>Jumlah seluruh modal yang dikeluarkan oleh pengusaha di dalam pelaksanaan kegiatan produksinya.</p>	<p>Data diperoleh dari responden mengenai :</p> <p>Jumlah modal kerja yang dimiliki meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kas 2. Piutang 3. Persediaan bahan baku 4. Persediaan Barang Dagangan 	Interval	(1,2,3)

	c. Keberanian menanggung risiko	Data diperoleh dari responden mengenai perilaku kewirausahaan dalam menghadapi risiko yang dihadapi dalam usahanya: - Perilaku dalam mengambil risiko keuangan - Perilaku dalam mengambil risiko waktu - Perilaku dalam menghadapi Resiko penjualan: barang tidak laku, kehilangan, rusak	(22,26)	(23,24)	(25)
	d. Kepemimpinan	Data diperoleh dari responden mengenai : -Kemampuan dalam membuat perencanaan perusahaan -Kemampuan memimpin dan memotivasi karyawan -Kemampuan dalam melaksanakan dan mengarahkan tujuan usaha	(27)	(28)	(29)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara tanya jawab lisan kepada para responden yang dipergunakan sebagai pelengkap data
2. Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penggunaan daftar pertanyaan yang telah disusun dan disebar kepada responden agar diperoleh data yang dibutuhkan.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan adanya alat atau instrumen penelitian yang akan mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan dilapangan. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Soekidjo Notoatmodjo, 2002:48).

Suharsimi Arikunto (2002 : 151) mengemukakan pendapatnya bahwa :

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tentang pengaruh modal kerja, tenaga kerja, dan perilaku kewirausahaan terhadap daya hidup usaha pengrajin boneka di Cedok Desa Sayati Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.

Langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan perilaku kewirausahaan terhadap daya hidup usaha pengrajin boneka di Cedok Desa Sayati Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.
2. Objek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para pengrajin boneka di Cedok Desa Sayati Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden.

5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis pertanyaan yang sifatnya tertutup. Jenis pertanyaan yang sifatnya tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang telah disediakan.
6. Selain itu, instrumen yang bersifat terbuka adalah seperangkat daftar pertanyaan tertulis dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi pertanyaan yang tidak disediakan alternatif jawabannya.
7. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap pertanyaan yang bersifat tertutup. Setiap pertanyaan ditentukan dengan lima alternatif jawaban. Pilihan jawaban responden merupakan nilai skor jawaban, sehingga nilai variabel diperoleh dari total skor jawaban dari setiap item. Sedangkan data yang bersifat interval para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.
8. Memperbanyak jumlah angket yang akan disebar.
9. Menyebarkan angket.
10. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan rumus teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Dalam hal ini nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah:

$r_{xy} < 0,20$: validitas sangat rendah
$0,20 - 0,39$: validitas rendah
$0,40 - 0,59$: validitas sedang/cukup
$0,60 - 0,89$: validitas tinggi
$0,90 - 1,00$: validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dimana n menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05} \rightarrow$ valid

Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05} \rightarrow$ tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik Alpha atau metode Alpha, dimana metode ini mencari nilai reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

dimana:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- σ_b^2 : Jumlah Varians butir/item
- σ_t^2 : Varians total

Sedangkan untuk mencari nilai varians per-item digunakan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:160})$$

Jika $r_{11} > r_{0,05} \rightarrow$ reliabel

$r_{11} \leq r_{0,05} \rightarrow$ tidak reliabel

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu diperhatikan dengan pengelolaan data yang telah terkumpul. Karena jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data interval dan ordinal, maka data yang berjenis ordinal tersebut harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval* (MSI). Salah satu kegunaan dari *Methods of Succesive Interval* (MSI) dalam pengukuran sikap adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Langkah kerja *Methods of Succesive* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(DensityofLowerLimit) - (DensityofUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit)(AreaBelowLowerLimit)}$$

8. Menghitung skor hasil tranformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus:

$$Y = SV + [1 + (SVM_{in})]$$

dimana $K = 1 + [SVM_{in}]$

Permasalahan yang diajukan akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Sudjana, 2001 : 347)

Keterangan:

Y = Daya Hidup Usaha Pengrajin Boneka (*Profitabilitas*)

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Tenaga Kerja

X₃ = Perilaku Kewirausahaan

β₀ = Konstanta

e = Faktor gangguan

β₁, β₂, β₃, β₄ = koefisien regresi

3.8 Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah beberapa macam uji asumsi klasik untuk mengetahui ketetapan data yang digunakan dalam penelitian:

3.8.1 Uji Multikolinieritas

Dengan uji ini dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinearitas adalah:

- mempunyai nilai VIF dibawah 10
- mempunyai angka *tolerance* mendekati 1

3.8.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini untuk melihat varians residu dari setiap item. heterokedastisitas terjadi jika variansnya berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.

3.8.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran

Durbin-Watson dengan mengambil patokan sebagai berikut:

Tolak H_0 , ada autokorelasi +	Tidak dapat diputuskan	Terima H_0 , tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak H_0 , ada autokorelasi -
----------------------------------	------------------------	---------------------------------------	------------------------	----------------------------------

0

dL

dU

4-dU

4-dL

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui uji satu pihak kanan dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian hipotesis dapat dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y ,

$H_1 : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y .

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Y dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat kepercayaan 95%. Uji F ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana 2001:108)

Uji Hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel sebagai berikut :

1. Hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_1

H_a : terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_1

2. Ketentuan

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y. Uji t statistik ini menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2003:229)

Uji Hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel sebagai berikut :

1. Hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_1

H_a : terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_1

2. Ketentuan

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Gujarati (2001:98) dalam bukunya Ekonometrika dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan

besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap terikat dari fungsi tersebut.

Hal yang penting pula dilakukan di dalam suatu penelitian yakni menguji koefisien determinasi. Hal tersebut dilakukan dengan cara pengukuran ketepatan suatu garis regresi dengan R^2 yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas ($0 < R^2 < 1$) dimana semakin mendekati 1 maka semakin dekat pula hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa model tersebut baik, demikian pula sebaliknya.

Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang dijelaskan/Regresi(ESS)}}{\text{Jumlah kuadrat total(TSS)}}$$

Keterangan:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 + b_2 \sum x_2 Y_1 - nY^2}{\sum Y^2 - nY^2}$$

(Gujarati, 2001:139)

sNilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik